



SALVE!

Iman dan ilmu pengetahuan. "Meskipun iman itu melebihi akal budi, namun tidak pernah bisa ada satu petentangan yang sesungguhnya antara iman dan akal budi: karena Allah yang sama, yang mewahyukan rahasia-rahasia dan mencurahkan iman telah menempatkan di dalam roh manusia cahaya akal budi; tetapi Allah tidak dapat menyangkal diri-Nya sendiri, dan tidak pernah yang benar bisa bertentangan dengan yang benar" - KGK 159

Dalam mendampingi OMK, seringkali kita dihadapkan pada tantangan untuk menjelaskan relevansi antara iman dan ilmu pengetahuan. Bagaimana keduanya bisa berjalan beriringan? Apakah ada konflik yang tak terhindarkan, atau keduanya bisa saling melengkapi?

Artikel utama dalam buletin SALVE edisi Agustus ini, membahas topik tersebut. Juga bagaimana kita sebagai pendamping perlu memahami agar mampu menjelaskan dengan baik kepada OMK yang kita dampingi.

Seperti biasa, ada beberapa artikel lain yang tak kalah menarik yang bisa menambah wawasan kita. Semoga pelayanan kita menjadi berkat buat para OMK.

Tuhan Yesus memberkati.



TOPIK BULAN INI: SEKOLAH/KULIAH/KARIER

DAFTAR ISI



ARTIKEL UTAMA Iman dan Ilmu Pengetahuan	04
MEMULAI PERCAKAPAN Iman dan Sains	07
KUMPUL-KUMPUL SERU Kursi Panas	08

Kamus Gawl	09
TANYA KRISMAPEDIA Diskresi?	10
TEOLOGI TUBUH Identitas Perempuan yang Sebenarnya	11





CERITA KAMU Jadi Muda Terus	12
CHRISTUS VIVIT Lingkungan Digital	13
TENTANG Domus Cordis	15



Dalam mendampingi OMK, seringkali kita dihadapkan pada tantangan untuk menjelaskan relevansi antara iman dan ilmu pengetahuan. Bagaimana keduanya bisa berjalan beriringan? Apakah ada konflik yang tak terhindarkan, atau keduanya bisa saling melengkapi? Dalam dunia yang semakin maju ini, OMK perlu memahami bagaimana kedua aspek ini dapat saling melengkapi, bukan saling bertentangan.

PEMAHAMAN DASAR: IMAN DAN SAINS

Iman

Dalam tradisi Katolik Iman adalah kepercayaan kepada Tuhan dan penerimaan ajaran-ajaran-Nya. Sebagaimana dinyatakan dalam Katekismus Gereja Katolik paragraf 155, iman adalah respons manusia terhadap wahyu Tuhan. Iman memberikan landasan moral dan spiritual yang membimbing kita dalam menjalani hidup seharihari, serta membantu kita memahami makna hidup. Dengan kata lain, iman merupakan fondasi kita untuk meyakini kebesaran Tuhan yang sering tidak mampu dijelaskan oleh akal budi manusia.

Ilmu Pengetahuan

Ilmu Pengetahuan/Sains adalah metode yang digunakan untuk memahami dunia melalui observasi, eksperimen, dan analisis. Sains memberikan kita pengetahuan tentang bagaimana alam berfungsi, dari hukum fisika hingga biologi dan teknologi. Dalam konteks OMK, sains dapat mendorong rasa ingin tahu dan kemampuan untuk berpikir kritis, yang sangat penting dalam pembentukan karakter mereka.

SEJARAH HUBUNGAN ANTARA GEREJA KATOLIK DAN SAINS

Gereja Katolik memiliki sejarah panjang dalam mendukung sains. Selama Abad Pertengahan, banyak biara dan universitas yang didirikan oleh Gereja berfungsi sebagai pusat pembelajaran dan penelitian. Ilmuwan Katolik seperti Gregor Mendel, yang dikenal sebagai bapak genetika, menunjukkan bagaimana iman dan sains bisa berjalan beriringan. Begitu juga dengan Georges Lemaître, seorang imam Katolik yang pertama kali mengajukan teori Big Bang, teori yang sekarang menjadi landasan pemahaman kita tentang asal-usul alam semesta.

PANDANGAN GEREJA KATOLIK TERHADAP SAINS

Gereja Katolik selalu mengajak umatnya untuk menghargai dan memanfaatkan sains sebagai sarana untuk memahami ciptaan Tuhan.
Ensiklik dan dokumen-dokumen Gereja sering kali mendukung penelitian ilmiah. Misalnya, Paus Fransiskus dalam ensiklik "Laudato Si'" menekankan pentingnya penelitian ilmiah dalam memahami dan mengatasi krisis lingkungan.

RELEVANSI IMAN DAN SAINS

1. Pencarian Kebenaran

Gereja Katolik selalu memandang bahwa iman dan sains tidaklah bertentangan, melainkan saling mendukung dalam upaya manusia mencari kebenaran. Dalam ensiklik "Fides et Ratio" yang ditulis oleh St. Yohanes Paulus II, disebutkan bahwa "Iman dan akal budi ibarat dua sayap di mana roh manusia naik ke kontemplasi kebenaran, yaitu Tuhan sendiri."

St. Thomas Aquinas, seorang teolog dan filsuf Katolik, juga menekankan bahwa kebenaran ilmiah dan kebenaran iman tidak bertentangan karena keduanya berasal dari Tuhan. Menurut Aquinas, rasio (akal budi) dan iman adalah dua alat yang diberikan Tuhan kepada manusia untuk memahami kebenaran. Pemikiran ini mendukung pandangan bahwa sains dan iman dapat saling melengkapi.

Iman dan akal budi, jika digunakan dengan benar dan dibimbing oleh moralitas yang baik, akan membawa kita pada kebenaran Tuhan.

2. Pemahaman tentang Penciptaan

Sains membantu kita memahami dunia ciptaan Tuhan. Misalnya, melalui biologi, kita belajar tentang kompleksitas kehidupan, yang bisa memperdalam rasa kagum kita terhadap Sang Pencipta. Iman, di sisi lain, memberi kita konteks spiritual dan moral untuk memahami makna dari pengetahuan ilmiah ini.

3. Moralitas dan Etika

Iman memberikan panduan moral yang sering kali tidak dapat dijelaskan oleh sains. Contohnya pada isu-isu bioetika seperti kloning dan euthanasia. Sains mungkin bisa menjelaskan bagaimana sesuatu dapat dilakukan, tetapi iman membantu kita memahami apakah hal tersebut patut dilakukan berdasarkan nilai-nilai moral. Karena Gereja menekankan pentingnya menghormati martabat manusia.

4. Mengatasi Krisis dan Tantangan

Dalam menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim, kemiskinan, dan penyakit, kombinasi antara sains dan iman sangat penting. Sains menawarkan solusi praktis, sementara iman memberi motivasi moral dan tujuan yang lebih besar untuk bertindak demi kebaikan bersama.

5. Pembentukan Karakter OMK

Mengajarkan OMK untuk mengintegrasikan iman dan sains membantu mereka membentuk karakter yang seimbang. Mereka belajar untuk berpikir kritis dan juga memiliki landasan moral yang kuat. Hal ini mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin yang bijaksana dan penuh integritas di masa depan.

Sebagai pendamping, kita bisa mendukung OMK untuk mengintegrasikan sains dan iman. Berikut beberapa langkah yang bisa diambil:

1. Mengadakan Diskusi Terbuka

Fasilitasi diskusi yang menggabungkan perspektif sains dan iman, seperti pembahasan tentang asal usul alam semesta atau makna kehidupan. Ini membantu OMK melihat bagaimana kedua perspektif ini dapat saling melengkapi.

2. Pengajaran yang Integratif

Gunakan kurikulum yang menggabungkan sains dengan nilai-nilai iman. Misalnya, ketika mengajar tentang ekosistem, bicarakan juga tentang tanggung jawab kita sebagai umat beriman untuk menjaga ciptaan Tuhan.

3. Kegiatan Eksploratif

Ajak OMK untuk terlibat dalam kegiatan ilmiah yang disertai refleksi iman, seperti pengamatan alam atau proyek ilmiah yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan. Ini membantu mereka melihat keajaiban ciptaan dan merenungkan kebesaran Tuhan.

Iman dan sains tidaklah bertentangan, melainkan saling melengkapi dalam pencarian kebenaran. Sebagai pendamping OMK Katolik, kita memiliki tanggung jawab untuk membantu mereka memahami relevansi dan harmoni antara kedua aspek ini. Dengan mengintegrasikan iman dan sains, kita dapat membentuk generasi muda yang bijaksana, kritis, dan memiliki landasan moral yang kuat. Mari kita dorong OMK untuk menghargai dan memanfaatkan keduanya dalam kehidupan mereka, sehingga mereka dapat menjadi pribadi yang utuh dan siap menghadapi tantangan dunia dengan pengetahuan dan hati yang penuh iman.

Iman dan ilmu pengetahuan. "Meskipun iman itu melebihi akal budi, namun tidak pernah bisa ada satu petentangan yang sesungguhnya antara iman dan akal budi: karena Allah yang sama, yang mewahyukan rahasia-rahasia dan mencurahkan iman telah menempatkan di dalam roh manusia cahaya akal budi; tetapi Allah tidak dapat menyangkal diri-Nya sendiri,



Topik tentang sains selalu menjadi obrolan yang menarik bagi kaum muda. Berikut ini beberapa contoh pertanyaan seputar sains yang bisa digunakan untuk memulai percakapan dan diskusi tentang iman.

1. FIDES ET RATIO DAN MEDIA SOSIAL

- Pertanyaan: "Bagaimana kamu menyeimbangkan penggunaan media sosial dengan nilai-nilai iman dan akal budi? Apakah kamu merasa media sosial memengaruhi cara berpikir atau imanmu?"
- Penjelasan: Pertanyaan ini relevan dengan kehidupan sehari-hari orang muda yang banyak menghabiskan waktu di media sosial, membuka diskusi tentang dampak teknologi pada iman dan akal budi.

2. DEBAT ONLINE: IMAN VS SAINS

- Pertanyaan: "Pernahkah kamu terlibat dalam debat online tentang iman dan sains?
 Bagaimana caramu mempertahankan iman sambil tetap rasional?"
- Penjelasan: Diskusi ini menarik karena banyak orang muda sering terlibat dalam debat online, sehingga memberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman dan strategi dalam mempertahankan iman di dunia maya.

3. FILM DAN LITERATUR: MENGGALI NILAI 'FIDES ET RATIO'

- Pertanyaan: "Apakah ada film atau buku yang menurutmu menggambarkan hubungan antara iman dan akal budi dengan baik? Bagaimana pengaruhnya terhadap pandanganmu?"
- Penjelasan: Mengaitkan topik dengan media populer yang disukai orang muda bisa membuat diskusi lebih menarik dan relatable, serta membuka wawasan baru.

4. ROLE MODEL DALAM MENGGABUNGKAN IMAN DAN AKAL BUDI

- **Pertanyaan**: "Siapa tokoh atau role model yang menginspirasimu dalam menggabungkan iman dan akal budi? Apa yang bisa kita pelajari dari mereka?"
- Penjelasan: Diskusi tentang role model membantu memotivasi orang muda dan memberikan contoh konkret tentang bagaimana menggabungkan iman dan akal budi dalam kehidupan sehari-hari.

5. MENGHADAPI SKEPTISISME DI KAMPUS

- Pertanyaan: "Bagaimana caramu menghadapi skeptisisme tentang iman di lingkungan kampus atau sekolah? Apakah akal budi membantumu dalam diskusi ini?"
- Penjelasan: Pertanyaan ini relevan dengan pengalaman banyak orang muda yang menghadapi skeptisisme atau tantangan terhadap iman mereka di lingkungan akademis.

6. INOVASI DAN IMAN: BISA BERJALAN BERSAMA?

- **Pertanyaan**: "Apakah menurutmu inovasi teknologi bisa sejalan dengan nilai-nilai iman? Bagaimana caramu menyelaraskan keduanya?"
- Penjelasan: Mengaitkan topik dengan inovasi dan teknologi membuat diskusi lebih menarik bagi generasi muda yang hidup di era digital dan berfokus pada perkembangan teknologi.

7. MENGINTEGRASIKAN IMAN DALAM KARIER PROFESIONAL

- Pertanyaan: "Bagaimana kamu berencana mengintegrasikan iman Katolikmu dalam karier profesional di masa depan? Apakah akal budi berperan dalam rencanamu?"
- Penjelasan: Diskusi ini menghubungkan topik dengan aspirasi karier, yang sangat relevan bagi orang muda yang sedang memikirkan masa depan mereka, membuka ruang untuk berbagi visi dan strategi.



Saat kumpul-kumpul, paling seru memang kita nge-game bareng. Nggak cuma itu, permainan seru efektif digunakan sebagai ice breaking alias pemecah kekakuan suasana.

Di edisi bulan ini, SALVE kasih ide satu permainan seru.

Permainan yang menyenangkan ini digunakan untuk mengamati perasaan dan sikap untuk memerhatikan dan mengikuti orang lain.

CARA BERMAIN

Alat: Kursi

- Pemain membentuk lingkaran dan di tengahnya diletakkan kursi yang berjumlah sama dengan jumlah pemain dikurangi satu;
- 2 Pendamping memutar sebuah lagu dan para pemain harus bergerak memutari kursi;
- 3 Ketika lagu berhenti para pemain harus segera duduk di kursi;
- 4 Pemain yang tidak kebagian tempat duduk harus keluar dari permainan;
- 5 Permainan dilanjutkan dengan mengeluarkan satu kursi lagi;
- 6 Permainan selesai ketika hanya tersisa satu kursi; orang yang berhasil menempati kursi terakhir adalah pemenangnya.

YANG LAGI VIRAL

"KAMUS GAWL"

YUK, MENGENAL ISTILAH YANG SERING DIGUNAKAN ORANG MUDA SAAT INI, PENDAMPING ORANG MUDA JANGAN KUDET YA!

Seringkali kita mendengar kata-kata atau ungkapan yang tidak kita mengerti dari remaja atau OMK yang kita damping. Remaja dan OMK yang kita dampingi saat ini rata-rata adalah generasi Z ataupun generasi Alpha. Dua generasi ini tumbuh pada era dimana semakin berkembangnya informasi dan teknologi. Semakin berkembang pesat informasi dan teknologi, maka hal itu juga menjadi pemicu dari perubahan serta kemunculan berbagai istilah, budaya dan perubahan psikologi, serta memiliki gaya bahasa dan komunikasi yang unik. Supaya kita sebagai Pendamping orang muda tetap relate dan memahami saat berkomunikasi dengan mereka, yuk kita kenali beberapa istilahistilah tersebut beserta artinya:



ANAK SKENA

kelompok penggemar musik anti mainstream.

SOK EDGE

seseorang yang berusaha menampilkan keadaan untuk terlihat unik dan keren dari yang lain namun terlihat dipaksakan.

OVT

kependekan dari kata bahasa Inggris overthinking, yang berarti memikirkan sesuatu hal secara berlebihan hingga berlarut-larut.

CRINGE

merupakan ungkapan yang menyatakan ketidaksukaan terhadap suatu hal yang terlihat aneh dan tidak biasa.

OTW

Kata ini adalah singkatan dari kalimat On The Way, yang berarti sedang di jalan atau dalam perjalanan.

OMG

singkatan dari Oh My God, artinya Ya Tuhan.

PAP

singkatan gaul dari Post A Picture. Digunakan saat kita meminta lawan bicara kita di telpon untuk mengirimkan foto dia saat itu.

DIY

singkatan dari Do It Yourself, artinya lakukan sendiri atau sesuai keinginanmu.

MANTUL

singkatan gaul dari kata Mantap Betul. Kata ini juga sering digunakan sebagai apresiasi, seperti ungkapan pujian.

ООТ

singkatan dari Out Of Topic. Singkatan ini merupakan peringatan dan tanggapan yang dilontarkan ketika membahas sesuatu di luar dari kategori dan topik yang sudah ditetapkan sombong.

Punya pertanyaan iman Katolik?

Krismapedia adalah karya dari Domus Cordis untuk orang muda, di Krismapedia kamu bisa mendapatkan konten seputar Katekese Katolik yang mudah dan menyenangkan. Saat ini platform yang digunakan adalah Instagram @krismapedia.

Tanya Krismapedia adalah sebuah sesi tanya jawab seputar iman Katolik yang diadakan seminggu sekali setiap hari Rabu lewat IG Story @krismapedia.

Ini ditujukan agar orang muda mendapat jawaban langsung yang mudah dan menyenangkan dari pertanyaan-pertanyaan aktual mereka. Jangan lupa untuk Follow, Like, Share, dan Save kontenkonten Krismapedia ya!

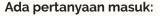


Instagram:

https://www.instagram.com/krismapedia







#TanyaKrismapedia

Miiin, gimana caranya ya milih jurusan atau karir yang sesuai dengan apa yang Tuhan mau?

Dalam tradisi Gereja, mencari kehendak Allah sering disebut juga Diskresi (Discernment). Hari ini banyak metode yang bisa digunakan untuk diskresi secara praktis mencari kehendak Tuhan dalam hidupmu.

Kamu bisa menggunakan metode diskresi singkat 3 langkah berikut ini untuk mencari tahu apa yang Tuhan inginkan dari kamu.

STOP. DROP. ROLL.

STOP: Berhenti! Artinya ambillah waktu untuk diam, lihat ke dalam dirimu. Apa saja yang Tuhan telah berikan kepadamu sampai saat ini, jalan kehidupan apa yang telah kamu ambil selama ini, jalan apa yang ada di depanmu saat ini, apa yang menjadi talentamu, apa yang menjadi kerinduan hatimu yang terdalam, situasi hidupmu saat ini, situasi di luar dirimu (keluarga, masyarakat, dsb.) seperti apa. Cari orang-orang yang mengenalmu dan ngobrol lah dengan mereka untuk meminta pendapat mereka. Cari juga orangorang yang pernah mengambil keputusan serupa denganmu dan mintalah pandangan mereka. Ambillah waktu untuk merefleksikan ini dan melihat semua yang telah Tuhan berikan dan kerjakan dalam hidupmu. Saya yakin dan percaya Tuhan memberikan banyak hal untuk kamu, dan Dia sudah memberikan benih-benih panggilan ke arah mana Dia akan menuntunmu

DROP: Jatuhkan dirimu! Maksudnya jatuhkan dirimu dan berlutut berdoa kepada Tuhan. Kita tidak bisa tidak melibatkan Tuhan dalam segala pilihan hidup kita. Luangkan waktu singkat setiap hari. Berceritalah dan tanyalah ke Tuhan sekitar pilihan hidup dan situasi hidupmu saat ini, dan mintalah jawaban dari Tuhan. Mintalah hikmat agar kamu bisa memahami rencana Tuhan dalam hidupmu. Tuhan peduli akan hidupmu dan Dia mau kamu dekat dengan-Nya dan bahagia.

ROLL: Bergulir! Tentukan batas waktu untuk melakukan diskresi ini. Lakukan dua tahap pertama STOP dan DROP dalam batas waktu yang "wajar" karena setiap keputusan selalu memiliki jangka waktu terbatas. Keputusan terburuk adalah tidak memutuskan karena waktu untuk mengambil keputusan terlewat. Pastikan batas waktu pengambilan keputusannya, dan apabila sudah disertai doa dan refleksi maka bergulirlah! Bergerak menuju keputusan itu. Jangan lupa untuk selalu menyertakan Tuhan dalam pilihanmu!

@krismapedia



Mungkin sebagian dari Sobat TOB berpikir bahwa menjadi seorang perempuan harus bisa memasak, menjaga anak, dan tidak boleh memiliki karir yang lebih tinggi daripada laki-laki. Apakah semua ini identitas yang sesuai dengan gambaran Tuhan?

Saat Tuhan menciptakan Hawa, la mempunyai misi bagi setiap perempuan yaitu sebagai seorang penolong, pemelihara, dan penghibur.

PENOLONG

Menjadi penolong yang sepadan (bukan lebih tinggi atau lebih rendah dari laki-laki) berarti memberikan dukungan atas misi kepemimpinan laki-laki dengan tetap menghormati dan menghargainya. Misalnya: membantu suami dalam mengatur rumah tangga agar nyaman, menolong suami tetap dalam jalan yang benar dalam kehidupan berumah tangga agar sejalan dengan kehendak Tuhan.

PEMELIHARA

Seorang perempuan memiliki misi mulia sebagai pemelihara kehidupan, yang disempurnakan dengan adanya rahim pada tubuh. Di sinilah gambaran pasti bahwa seorang perempuan dimampukan untuk memelihara. Namun selain itu, perempuan juga memiliki naluri pemelihara yang memampukan mereka untuk lebih peduli dengan orang sekitarnya. Misalnya seorang istri yang merawat suaminya atau seorang perempuan membantu orang tuanya menjaga adik-adiknya.

PENGHIBUR

Perempuan lebih memiliki kepekaan perasaan dibandingkan laki-laki. Hal ini menjadikan perempuan lebih mampu untuk berempati atas kesusahan/ kesedihan orang lain. Menghibur bukan berarti harus menyenangkan orang lain dalam semua hal. Namun lebih ditekankan pada penguatan dan ikut merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, seperti Roh Kudus yang memberikan penguatan kepada umat-Nya. Misalnya mendoakan orang yang sedang bersedih dan menjadi pendengar yang baik baginya.

Sobat TOB perempuan,

Yuk, terus berjuang untuk menjadi sosok yang sesuai dengan gambaran Tuhan. Salah satu caranya adalah bergabung dalam komunitas rohani yang akan terus melatih dan mendukung kamu bertumbuh menjadi putri-Nya yang semakin baik.





Saya mendampingi 19 anak kelas 8 SMP, sejak Juli 2021 sampai sekarang. Ada banyak cerita dan tantangan. Mereka memiliki talenta yang berbeda-beda.

Ketika saya mulai mendampingi mereka (saat pandemi tahun 2021), pertemuan hanya menggunakan Zoom. Ada yang begitu semangat mengikuti Zoom dan berusaha untuk on-cam sepanjang pertemuan, tapi ada juga yang maunya off-cam.

Ada-ada saja kelakuan anak-anak yang membuat saya mau marah. Tapi, berkat doa, suara hati saya bilang untuk sabar. Pendampingan anak muda haruslah sabar, dan saya tidak mungkin bisa sabar kalau tidak ada bantuan Roh Kudus. Karena itu, saya mencoba membiasakan diri untuk berdoa sebelum ke pertemuan sel dan setidaknya satu kali dalam seminggu, saya mendoakan mereka dalam Rosario. Berusaha untuk ngobrol secara pribadi saat ada waktu lowong setelah pertemuan sel. Saya yakin doa-doa dari teman-teman komunitas Domus Cordis yang membuat saya dan pelayanan saya dapat berjalan.

Akhir kata, dari pelayanan mendampingi orang muda Katolik, saya belajar tentang artinya buah-buah Roh Kudus: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri.

Tuhan Memberkati.

Agnes Natalia Paroki Blok Q - Santa Perawan Maria Ratu Keuskupan Agung Jakarta



SERUAN APOSTOLIK PASCASINODE CHRISTUS VIVIT DARI BAPA SUCI FRANSISKUS BAGI SEMUA ORANG MUDA DAN SELURUH UMAT ALLAH

Kalian adalah Masa Kini Allah

Lingkungan Digital

86. "Lingkungan digital merupakan ciri dunia kontemporer. Sebagian besar umat manusia tenggelam dalam cara yang rutin dan berkelanjutan. Tidak lagi hanya sebatas 'menggunakan' alat komunikasi, melainkan hidup dalam sebuah budaya yang hampir seluruhnya digital. Hal itu telah sangat mempengaruhi konsep ruang dan waktu, persepsi terhadap diri sendiri, orang lain dan dunia, berdasarkan cara berkomunikasi, cara belajar, cara mendapatkan informasi, dan cara berelasi dengan orang lain. Pendekatan terhadap kenyataan yang cenderung memberi keistimewaan pada gambar-gambar daripada sikap mendengarkan dan membaca, mempengaruhi gaya belajar dan pengembangan berpikir kritis."

87. Internet dan sosial media telah membentuk cara komunikasi yang baru dan menstabilkan hubungan serta menjadi "sebuah ruang publik di mana orang-orang muda meluangkan banyak waktu dan saling bertemu dengan mudah, meski tidak semua memiliki akses yang sama, khususnya di beberapa bagian dunia. Namun demikian, kedua hal itu merupakan peluang istimewa untuk dialog, perjumpaan dan pertukaran antarpribadi, serta kepada informasi dan pengetahuan. Selain itu, dunia digital adalah konteks partisipasi sosio-politik dan kewarganegaraan aktif, dan dapat memfasilitasi persebaran informasi independen yang mampu melindungi orang-orang paling rentan secara efektif, dengan mengungkap pelanggaran hak-hak mereka. Di banyak negara, web dan jejaring sosial telah menjadi tempat yang sangat diperlukan untuk menjangkau dan melibatkan orangorang muda, juga dalam inisiatif dan aktivitas pastoral."

88. Akan tetapi, untuk memahami fenomena ini secara keseluruhan, perlu dikenali bahwa, seperti setiap realitas manusiawi, hal ini ditandai keterbatasan dan kekurangan. Tidaklah sehat untuk mencampuradukkan komunikasi dengan kontak secara virtual belaka. Apalagi, "lingkungan digital juga merupakan salah satu wilayah kesepian, manipulasi, eksploitasi, dan kekerasan, sampai kasus ekstrem dark web (kumpulan situs bawah tanah untuk kegiatan ilegal). Media-media digital dapat mengarah kepada risiko ketergantungan, pengasingan diri, dan kehilangan



kontak dengan kenyataan konkret secara bertahap, dengan menghalangi perkembangan relasi-relasi personal yang autentik. Bentuk-bentuk baru kekerasan juga disebarkan melalui media-media sosial, misalnya cyberbullying (perundungan siber). Web (Internet) juga merupakan saluran penyebaran pornografi dan eksploitasi manusia demi tujuan seksual atau menyampaikan perjudian."

89. Tidak boleh dilupakan bahwa "kepentingan ekonomi raksasa beraksi di dunia digital, yang mampu melakukan bentuk-bentuk pengendalian halus karena bersifat invasif, dengan menciptakan mekanisme untuk memanipulasi hati nurani dan proses demokrasi. Penggunaan banyak arena seringkali berakhir dengan mendukung perjumpaan antara orang yang berpikiran sama, dan dengan menghindari konfrontasi dengan perbedaan-perbedaan. Lingkungan-lingkungan tertutup seperti itu memudahkan penyebaran informasi dan berita-berita palsu (fake news), yang berakibat meningkatnya prasangka dan kebencian. Merajalelanya berita palsu adalah ekspresi dari sebuah budaya yang telah kehilangan makna kebenaran dan membiaskan fakta-fakta demi kepentingan-kepentingan tertentu. Reputasi pribadi menjadi terancam karena proses-proses ringkas online. Fenomena ini juga membelit Gereja serta para gembalanya."

90. Dalam sebuah dokumen yang disiapkan oleh 300 orang muda dari seluruh dunia sebelum Sinode, mereka telah menunjukkan bahwa "hubungan secara online dapat menjadi tidak manusiawi. Ruang digital membuat kita buta terhadap kerapuhan

Seruan Apostolik Christus Vivit dapat dibaca selengkapnya di tautan berikut ini:





INSPIRING
YOUNG PEOPLE
TO CHANGE THE
WORLD IN CHRIST.

Domus Cordis (DC) adalah komunitas Katolik dengan misi menginspirasi orang muda untuk mengubah dunia dalam Kristus. DC membantu mewujudkan komunitas basis Katolik orang muda dengan menyediakan program pembinaan iman dan pendampingan.

Selain itu, DC juga melayani pewartaan Kabar Gembira secara online maupun onsite, memberikan bimbingan retret, pendidikan seksual bagi remaja, serta menggerakkan karya amal kasih bagi sahabat-sahabat pra sejahtera.

Saat ini, komunitas DC berdomisili di Semarang, Sydney, dan berpusat di Jakarta. DC Jakarta tergabung dalam Pertemuan Mitra Kategorial (Pemikat) di Keuskupan Agung Jakarta, dengan Moderator Romo Stevanus Harry Yudanto Pr. Sedangkan, DC di berbagai lokasi lainnya tetap berada di bawah otoritas Gereja Katolik atau keuskupan setempat.

MENITI KARIER SEBAGAI INFLUENCER DAN SELEBGRAM

Penggunaan media sosial mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Di Indonesia sendiri sekitar 70 persen dari penduduk Indonesia sudah menggunakan media sosial. Hal ini memunculkan fenomena dimana banyak orang, khususnya orang muda yang mempunyai cita-cita ingin menjadi influencer dan selebgram. Nah, jangan kaget kalau ada orang muda di Paroki/Institusi kakak yang saat ini ingin banget jadi influencer. Lalu, bagaimana cara kita mendampingi orangorang muda agar bisa jadi influencer/selebgram yang oke?

Temukan cerita lengkapnya di:

https://www.domuscordis.com/post/meniti-karir-sebagai-influencer-dan-selebgram



Kontak kami di:

+62 812 1997 7328

info@domuscordis.com

www.domuscordis.com